

ABSTRAK
(Intisari)

**PERSEPSI MASYARAKAT TINGGIHARI TERHADAP KEBERADAAN
SITUS MEGALITIK TINGGIHARI KECAMATAN GUMAY ULU
KABUPATEN LAHAT**

Oleh
Khairiah

Daerah Kabupaten Lahat memiliki banyak peninggalan benda-benda purbakala yang bernilai budaya tinggi. Salah satu peninggalan purbakala tersebut adalah situs megalitik Tinggihari Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat. Peninggalan ini terbagi kedalam tiga kompleks peninggalan yaitu *komplek situs Tinggihari I*, *komplek situs Tinggihari II*, dan *komplek situs Tinggihari III*. Ke tiga kompleks situs ini terletak di tengah kebun kopi masyarakat, yaitu di samping kanan dan kiri jalan menuju ke kecamatan Pulau Pinang Kabupaten Lahat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Tinggihari terhadap keberadaan situs megalitik Tinggihari Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat dilihat berdasarkan perhatian, pengetahuan, dan cara berfikir masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Tinggihari terhadap keberadaan situs megalitik Tinggihari Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik angket, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan penelitian, dengan menyebarkan angket kepada duapuluh tiga responden, diperoleh hasil bahwa masyarakat desa Tinggihari Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat memiliki persepsi yang positif mengenai keberadaan situs megalitik Tinggihari dilihat dari perhatian, pengetahuan dan cara berfikir masyarakat. Hal ini berdasarkan analisis data, yang menyatakan bahwa masyarakat yang memiliki perhatian positif terhadap situs megalitik Tinggihari berjumlah 82%. Masyarakat yang memiliki pengetahuan banyak terhadap situs megalitik Tinggihari berjumlah 86%. Masyarakat yang memiliki cara berfikir baik terhadap situs megalitik Tinggihari berjumlah 81%. Baiknya persepsi masyarakat tersebut didukung oleh pendidikan dan pengalaman responden dalam kehidupan mereka.